

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, S. 2000. Konservasi Tanah dan Air. IPB Bogor.
- Badan Pusat Statistik Sumbar. 2015. Data Potensi Desa Kota Padang 2014.
- Dardak, A. Hermanto. 2006. Kebijakan Penataan Ruang Dalam Pengelolaan Kawasan Rawan Bencana Longsor. *Makalah dalam Lokakarya Penataan Ruang Sebagai Wahana untuk Meminimalkan Potensi Kejadian Bencana Longsor*, kerjasama Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum dengan Badan Kejuruan Sipil Persatuan Insinyur Indonesia, Jakarta, 7 Maret 2006.
- Deliar, Albertus. 2000. *Penggunaan Metode Skoring untuk Analisis pada Sistem Informasi Geografis*. Departemen Teknik Geodesi – ITB. Bandung.
- Djaali, dan Pudji M. 2008. Pengukuran dalam Bidang Pendidikan. Jakarta: Grasindo.
- Firman Safari Yusuf, Nanang. 2008. Kajian Pemanfaatan Ruang Dalam Kaitannya Dengan Bencana Tanah Longsor Di Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Hardjowigeno, S. dan Widiatmaka. 2001. Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Tanah. Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Marisan, Marthen. 2006. Analisis Konsistensi Tata Ruang Dilihat Dari Aspek Fisik Wilayah : Kasus Kabupaten dan Kota Bogor. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Maryudi, S. dan Napitupulu, H. 2001. Kebijakan Pertanahan dan Pembangunan. Pusat Pendidikan dan Latihan Badan Pertanahan Nasional. Jakarta.
- Nazir M. 2005. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Nugroho. J. Ardian, Bangun Muljo Sukojo, Inggit Lolita Sari. 2009. Pemetaan Daerah Rawan Longsor Dengan Penginderaan Jauh Dan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus Hutan Lindung Kabupaten Mojokerto). *Jurnal*. Surabaya : Program Sarjana ITS. Studi Teknik Geomatika. (<http://digilib.its.ac.id>. Diakses 9 April 2016).
- Pemerintah Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. 2012. Peraturan Daerah Nomor Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Padang Tahun 2010-2030.
- Prahasta, E. 2001. Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis. Informatika Bandung. Bandung.

Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi. 2007. Pengenalan gerakan tanah. <http://merapi.vsi.esdm.go.id/?static/gerakantanah/pengenalan.htm>. [27 April 2007].

Rustiadi, E., Saefulhakim, S., dan Panuju, R, D. 2005. Perencanaan Pengembangan Wilayah. Laboratorium Perencanaan Pengembangan Sumberdaya Lahan. Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian IPB. Bogor.

Saefulhakim, R.S. dan Nasoetion L. I. 1995. Rural Land Use Management for Economic Development (Case Study of Indonesia). Laboratory of Land Resources Development Planning. Departement of Soil Sciences. Faculty of Agriculture, Bogor Agricultural University (IPB). Bogor.

SK Menteri Pertanian No. 837/Kpts/Um/11/1980 tentang Kriteria dan Tata Cara Penetapan Hutan Lindung.

SNI 7645:2010 tentang Klasifikasi Penutupan Lahan.

Soekirno, S. 1976. Beberapa Aspek dalam Persoalan Pembangunan Daerah. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

Sukisno. 2009. Analisis Pengembangan Wilayah Berbasis Konservasi Sumber Daya Alam Di Kabupaten Lebong. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.

Supriyatna, Yayat. 2011. Analisis Dampak Bencana Terhadap Perekonomian Indonesia Dengan Pendekatan SNSE. Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia Depok.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

